

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan gaya hidup masyarakat menuju pola hidup sehat bukan hanya sekadar tren, melainkan juga didorong oleh meningkatnya kesadaran terhadap isu kesehatan jangka panjang. Gaya hidup sehat merupakan pola hidup yang bertujuan menjaga kesehatan tubuh secara berkelanjutan. Dalam mendukung upaya tersebut, diperlukan asupan nutrisi yang berasal dari buah dan sayur. Buah serta produk turunannya merupakan sumber utama senyawa bioaktif yang memiliki beragam manfaat bagi kesehatan. *Cold-pressed juice* merupakan salah satu minuman sari buah yang dapat mendukung tren gaya hidup sehat di tengah padatnya aktivitas dan pola hidup masyarakat modern (Fauziah & Mukti, 2025).

Buah dan sayur berperan penting sebagai sumber pangan yang mendukung pemenuhan kebutuhan vitamin dalam tubuh. Vitamin termasuk senyawa organik yang tidak tergolong dalam protein, karbohidrat, maupun lemak, tetapi memiliki fungsi esensial sebagai zat pengatur dalam proses pemeliharaan kesehatan dan pertumbuhan. Meskipun dibutuhkan dalam jumlah yang relatif kecil, vitamin memiliki peranan yang sangat vital bagi tubuh. Namun demikian, kandungan vitamin dalam buah dan sayur mudah mengalami kerusakan akibat proses pengolahan dan penyimpanan, sehingga konsumsi buah dan sayuran dalam jumlah yang cukup sangat dianjurkan untuk memperoleh manfaat kesehatannya secara optimal (Hamidah, 2015).

Buah adalah sumber makanan yang baik karena mengandung vitamin dan mineral yang sangat tinggi. Jus buah merupakan suatu produk olahan buah buahan

yang mengandung banyak vitamin dan gizi. Jus buah ini memiliki banyak peminat karena selain kandungannya, juga memiliki cita rasa yang cocok untuk semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Memiliki tubuh yang sehat tidak hanya melalui olahraga, tetapi juga harus memperhatikan gizi serta vitamin apa yang kita konsumsi. Salah satu contohnya bisa dengan mengonsumsi jus buah segar (Hardyansah dkk., 2025). Oleh karena itu, diperlukan inovasi produk jus buah yang tidak hanya praktis untuk dikonsumsi, tetapi juga mampu mempertahankan kandungan nutrisi alami dari buah.

Cold pressed juice merupakan minuman yang dihasilkan dari sari buah atau sayuran murni tanpa penambahan bahan lain. *Cold-pressed juice* merupakan jus buah atau sayuran dengan konsep berbeda dari jus pada umumnya. *Cold-pressed juice* yang dihasilkan dari proses ekstraksi buah dan sayuran dengan menggunakan juicer khusus yang dikenal dengan nama *cold-pressed juice* atau masticating juice. Perbedaan utama *cold-pressed juice* dengan jus pada umumnya terletak pada proses pembuatannya, yaitu pada metode ekstraksi yang digunakan untuk menghasilkan sari buah. Alat pemotong berupa pisau baja yang berputar cepat dan menghancurkan buah dan sayur untuk mengeluarkan sari buah tersebut (Herlambang, 2017).

Cold-pressed juice memiliki beberapa perbedaan dengan jus dalam kemasan yang beredar di pasar atau retail biasa. *Cold pressed juice* diklaim tidak mengandung bahan tambahan pangan (BTP) seperti pemanis, perisa, pewarna, pengawet, dan penguat rasa, sehingga tidak dapat bertahan dalam jangka waktu lama, melainkan hanya 3 hari dalam lemari pendingin, dikarenakan *cold pressed*

juice murni dari sari buah 100 persen tanpa ada tambahan pengawet (Herlambang, 2017).

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (*agent of creator*) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia (Faridatussalam dkk., 2023).

Kewirausahaan berasal dari kata *wira* dan *usaha* yang diberi imbuhan ke-an. Kata *wira* diartikan sebagai ksatria, pahlawan, pejuang, atau individu yang berani, sedangkan *usaha* berarti bekerja atau melakukan suatu kegiatan. Secara konseptual, kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan perilaku dinamis yang ditandai dengan keberanian dalam mengambil risiko, kreativitas, serta kemampuan untuk terus berkembang. Adapun wirausaha (*entrepreneur*) adalah individu yang memiliki ketangguhan dalam menjalankan suatu usaha. Kewirausahaan dapat dibentuk melalui proses pembelajaran, latihan, dan praktik secara berkelanjutan (Kusuma dkk., 2021).

Kewirausahaan di bidang minuman kesehatan mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penerapan pola hidup sehat. Kondisi ini mendorong meningkatnya konsumsi minuman berbahan alami yang dianggap mampu menunjang kesehatan tubuh. Fenomena tersebut memicu munculnya berbagai usaha minuman dengan konsep sehat dan inovatif, salah satunya adalah usaha minuman *cold-pressed juice*. Perkembangan konsep kewirausahaan ini menjadi landasan dalam pengembangan usaha JuiceYo sebagai UMKM minuman kesehatan yang berbasis pada inovasi produk.

UMKM JuiceYo di Kota Makassar merupakan usaha milik peneliti yang bergerak di bidang minuman kesehatan berbasis buah dan sayuran segar. JuiceYo menawarkan produk *cold-pressed juice* yang diproses menggunakan metode ekstraksi tanpa pemanasan, sehingga diharapkan mampu mempertahankan kandungan nutrisi, vitamin, dan enzim alami dari bahan baku. Selain itu, JuiceYo menghadirkan variasi rasa yang beragam serta menggunakan kemasan yang praktis, higienis, dan menarik sebagai upaya meningkatkan daya tarik dan kepercayaan konsumen.

Banyaknya produk jus sejenis dengan beragam keunggulan yang ditawarkan menyebabkan tingkat persaingan di pasar semakin meningkat. Setiap pelaku usaha menawarkan nilai yang berbeda kepada konsumen, seperti manfaat kesehatan, variasi rasa, konsep produk, dan desain kemasan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persaingan tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk, tetapi

juga oleh *value proposition* yang mampu menjawab kebutuhan dan preferensi konsumen secara tepat.

Optimalisasi *value proposition* menjadi penting bagi UMKM JuiceYo untuk mengetahui nilai apa yang paling dibutuhkan dan diharapkan oleh konsumen, serta bagaimana produk dapat menawarkan keunggulan yang relevan dan berbeda dibandingkan dengan produk pesaing. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini disusun sebagai tugas akhir jalur kewirausahaan yang berfokus pada optimalisasi *value proposition* produk JuiceYo dalam implementasi usaha minuman sehat di Kota Makassar.

1.2. Tujuan Wirausaha

Penyusunan strategi manajemen produksi JuiceYo memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan *value proposition* UMKM JuiceYo sebagai usaha minuman sehat berbasis *cold-pressed juice* di Kota Makassar.
2. Menganalisis *value proposition* JuiceYo yang dikomunikasikan kepada konsumen, khususnya dalam mendukung strategi pemasaran dan meningkatkan minat beli konsumen.
3. Menganalisis peran optimalisasi *value proposition* dalam meningkatkan daya saing UMKM JuiceYo di pasar minuman sehat Kota Makassar.

1.3. Manfaat Wirausaha

Manfaat dari penelitian mengenai optimalisasi *value proposition* produk JuiceYo diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak, antara lain UMKM, konsumen, dan perkembangan UMKM lokal.

1. Bagi UMKM

- a) Meningkatkan daya saing usaha melalui penonjolan keunggulan nilai produk dibandingkan dengan produk pesaing.
- b) Menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan produk serta perencanaan strategi promosi yang berkelanjutan.

2. Bagi konsumen

- a) Menyediakan alternatif pilihan minuman sehat yang praktis, berkualitas, dan sesuai dengan gaya hidup sehat masyarakat.
- b) Meningkatkan kepuasan dan kepercayaan konsumen terhadap produk JuiceYo.

3. Bagi Perkembangan UMKM Lokal

- a) Mendorong pengembangan UMKM minuman sehat berbasis inovasi produk dan *value proposition* di Kota Makassar.
- b) Menjadi referensi atau contoh penerapan *value proposition* bagi UMKM lain di Kota Makassar.
- c) Mendukung pertumbuhan UMKM yang memiliki daya saing serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah.